



teknik *modelling* (penokohan), dan teknik bermain peran (*role play*). Langkah kelima evaluasi dan *follow up* yaitu mengevaluasi tindakan dengan melihat adanya perubahan-perubahan pada diri klien. Yaitu bisa belajar dengan baik dan fokus tanpa bermain-main.

3. Hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling islam dengan terapi behavior dalam mengatasi anak yang malas belajar dikategorikan cukup berhasil. Hal ini ditandai dengan perubahan yang ditunjukkan oleh klien yaitu :

Klien sudah bisa merubah perilakunya sedikit demi sedikit. Seperti sudah jarang sekali bermain *handphone*, karena setiap proses belajar terdapat larangan membawa *handphone* serta klien sudah memiliki teman untuk bermain seperti bermain sepak bola, permainan tradisional baik dengan konselor maupun dengan teman sebayanya.

Klien sudah bisa belajar dengan baik dan fokus. Tidak ada yang menjadi alasan untuk tidak serius belajar, karena tidak ada mainan atau benda yang menimbulkan pikirannya terbagi antara mainan dan pelajaran. Nilai ulangnya untuk bulan ini pun tergolong bagus.

Dan yang terpenting klien sudah bisa mengungkapkan keinginan atau harapan yang klien miliki pada ibunya dengan baik. Klien juga sudah bisa menyampaikan alasan dengan baik dan benar. Berbeda dengan sebelum proses konseling ketika tidak setuju dengan ibunya, klien hanya cuek, diam dan mengalihkan pada aktivitas lain. Tanpa

